

ABSTRAK

Penyusunan tugas akhir dibutuhkan referensi yang banyak serta mendukung, memperbanyak membaca, mereka juga harus memiliki semangat serta motivasi untuk mengerjakan tugas akhir, terlalu banyak beban dan tekanan membuat mahasiswa menjadi menjadi merasa buntu sehingga stress tersebut muncul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *coping stress* pada mahasiswa D3 Kebidanan yang sedang menyusun tugas akhir.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional* dengan populasi sebanyak 39 orang dan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* sebanyak 35 responden. Lokasi penelitian di UNUSA, Instrumen menggunakan kuesioner dengan variabel optimisme dan *coping stress*. Analisis data dengan uji *rank spearman* dengan tingkat $\alpha = 0,05$.

Penelitian didapatkan (74.3%) optimisme rendah, (60%) *coping stress* tinggi, 26 responden optimisme rendah (69.2%) D3 Kebidanan mempunyai *coping stress* tinggi, 9 responden optimisme tinggi (33.3%) D3 Kebidanan mempunyai *coping stress* rendah. Hasil uji *rank spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,021$ berarti ada hubungan negatif antara optimisme dengan *coping stress* pada mahasiswa D3 Kebidanan yang sedang menyusun tugas akhir di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan penelitian bahwa mahasiswa D3 Kebidanan dapat meningkatkan optimismenya dalam mengerjakan tugas akhir, sering berinteraksi dengan dosen pembimbing, supaya dapat mengerjakan dengan sempurna tanpa dikejar dengan waktu pengumpulan.

Kata Kunci : Optimisme, *Coping Stress* dan D3 Kebidanan.